

**LAPORAN KEGIATAN WEBINAR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)**



Judul Abdimas :



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIGITAL
MARKETING KELOMPOK TANI MANDIRI DALAM
MENGEMBANGKAN URBAN FARMING DI LINGKUNGAN
RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG
BEKASI UTARA”**,

TIM PENGUSUL

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr.,Endri Sentosa, S.E.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Yusdianto, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Dra. Nur Idaman Msi	Anggota/Fikom

**TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA
Juli 2023**

IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul	Meningkatkan Kemampuan Manajerial Dan Digital Marketing Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara”,
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	PENYULUHAN WEBINAR PKM
4. Jenis Kegiatan	Penyuluhan langsung
5. Tanggal Pelaksanaan	Minggu, 09 Juli 2023
6. Waktu Pelaksanaan	Pukul 08.00-10.30 WIB
7. Lokasi kegiatan	RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara
8. Jarak Lokasi dari Kampus	18 KM
9. Jumlah Peserta	25 Partisipan
10. Ketua pelaksana :	Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber
Nama lengkap	Dr. ENDRI SENTOSA, S.E.,M.M
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0314126301
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber
Nama anggota I (Manajemen)	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.
Nama anggota II (Akuntansi)	Yusdianto, S.E.,M.M
Nama anggota III (Psikologi)	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M
Nama anggota IV (Akuntansi)	Dra. Nur Idaman Msi
12. Jumlah Biaya	Rp. 2.357.500,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI  Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	Jakarta, 12 Juli 2023 Ketua Pelaksana  ENDRI SENTOSA.SE.MM



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 79/LPPM UPI YAI/VII/2023

Mengingat : Kegiatan **Pengabdian Kepada Masyarakat** dengan tema Umum* **Meningkatkan Kemampuan Manajerial Dan Digital Marketing Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara**, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat(LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr. Endri Sentosa, S.E.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Yusdianto, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Dra. Nur Idaman, Msi	Anggota/Ilmu Komunikasi

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Pengabdian Masyarakat** sebagai **Narasumber**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 09 Juli 2023

Waktu Pelaksanaan : 08.00 - 10.30 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Juli 2023

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN DIGITAL MARKETING KELOMPOK TANI MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN URBAN FARMING DI LINGKUNGAN RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG BEKASI UTARA” **dengan sub tema : *Memberikan Pemahaman Tentang Urban Farming Kelompok Tani Mandiri Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga RW 023 Kelurahan Teluk Pucung*** Bekasi Utara Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Suherman.SPd Ketua RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara,yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran Kelompok Tani Mandiri menggiatkan dan meningkatkan Urban Farming di lingkungan RW 023 dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara,

Jakarta, 12 Juli 2023 2023

Surat tugas dari LPPM UPI YAI



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email: lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

No. 79/LPPM UPI YAI/VII/2023

Mengingat : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Umum “ Meningkatkan Kemampuan Manajerial Dan Digital Marketing Kelompok Tani Mandiri Dalam Mengembangkan Urban Farming Di Lingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Dr. Endri Sentosa, S.E.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Yusdianto, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
4	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Dra. Nur Idaman, Msi	Anggota/Ilmu Komunikasi

Untuk dapat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai Narasumber, yang dilaksanakan pada :

Tanggal Pelaksanaan : 09 Juli 2023

Waktu Pelaksanaan : 08.00 - 10.30 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 07 Juli 2023

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I



(Dr. Sularso Budilaksono, MKom)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

.BUKTI KEGIATAN

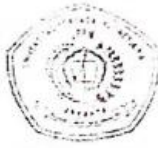
Flyier kegiatan



Flyier Terpasang



SURAT DARI MITRA



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://ppm.uip-ya.ac.id> Email: ppm@uip-ya.ac.id

Jakarta, 03 Juli 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua
RW 023 Kelurahan Teluk Pucung,
Kecamatan Bekasi Utara,
Kota Bekasi

Hal : **Mohon Izin Mengadakan Kegiatan Abdimas**

Assalamualaikum.ww

Semoga Bapak/Ibu sehat selalu dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Bersama surat ini perkenankan kami dari tim dosen Universitas Persada Indonesia YAI, akan mengadakan penyuluhan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) ke wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sebagai sumbang saran dan berdiskusi mencari solusi dari persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Pada kesempatan ini kami akan memberikan penyuluhan anggota Kelompok Tani Perkotaan "MANDIRI" RW 023 tentang *Urban Farming*, *Digital Marketing* dan Manajemen Organisasi.

Adapaun acara tersebut akan kami adakan pada :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2023
Pukul : 09.00 – 18.00 WIB
Acara : Ceramah dan Penyuluhan
Tempat : Kantor Forum RW 023

Pada kesempatan ini juga, kami mengundang dan mengharapkan kehadiran Bapak sebagai pembina beserta dengan anggota Kelompok Tani Mandiri untuk hadir dalam acara yang kami gagas tersebut. Kedepannya kami juga berharap kegiatan ini bisa menjadi langkah awal Kerjasama dan kegiatan positif lainnya antara kampus Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI dengan forum RW 023 Kelurahan Teluk Pucung dimasa yang akan datang.

Demikianlah surat kami ini dengan harapan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan kami dan mengizinkan acara ini. Sebelumnya atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hprmat saya,
Tim Abdimas UPI YAI

Endri Sentosa. SE.MM
Ketua Tim



**PENGURUS RW 023 KELURAHAN TELUK PUCUNG
BEKASI UTARA**

Jl. Nanas II RT 01/023 Wisma Asri 2 Bekasi Utara

No. : 196/SP/023/VII/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Program ABDIMAS

Kepada Yth,
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM)UPI YAI
Jl. Diponegoro NO.74
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dengan tema umum **"Meningkatkan Kemampuan Manajerial dan Digital Marketing Kelompok Tani MANDIRI Dalam Mengembangkan Urban Farming Dilingkungan RW 023 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara"** oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI, kami dari ketua Kelompok Tani Mandiri dan Ketua RW 023 dengan ini mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim dosen atas pelaksanaan program, ya tersebut pada :

Hari/tanggal : Minggu, 09 Juli 2023
Nama Kegiatan : Kegiatan Abdimas
Jenis kegiatan : Penyuluhan Langsung
Waktu kegiatan : 08.00-18.00. WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Sekretariat RW 023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat semoga bermanfaat bagi tim Abdimas UPI YAI dan pihak-pihak yang berkompeten.

Jakarta, 12 Juli 2023
Ketua RW 023 Kelurahan Teluk Pucung

Suherman S.Pd



FOTO KEGIATAN

FOTO BUKTI KEGIATAN PENYULUHAN



PENINJAUAN KE LAPANGAN



RINGKASAN

Urban farming adalah salah satu solusi sistem pertanian di kota, karena saat ini terjadi penyempitan lahan kosong akibat pembangunan di perkotaan. Tujuan utama kegiatan pertanian perkotaan adalah untuk menjaga ketahanan pangan keluarga. Peranan *urban farming* tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan saja. Lebih dari itu, *urban farming* dapat juga dimanfaatkan untuk mengisi waktu luang bersama keluarga. *Urban farming* memiliki banyak manfaat mulai dari segi sosial, ekonomi, dan ekologi. Dari segi sosial, dilihat dari tingkat partisipasi rumah tangga dalam melakukan *urban farming*. Tingkat partisipasi rumah tangga dalam *urban farming* mencapai 30% di negara-negara berkembang. Hal ini berpengaruh pada peningkatan pendapatan, berkurangnya pengangguran, serta menurunnya konflik sosial. Peningkatan pendapatan masyarakat akan menjadi stimulus penguatan ekonomi lokal dalam mengentaskan kemiskinan, sehingga bisa diperoleh kestabilan ekonomi masyarakat perkotaan.

Kata Kunci : *urban farming, lahan sempit, pendapatan rumah tangga ekonomi perkotaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Terbatasnya kesempatan mendapatkan pekerjaan dan kepemilikan lahan yang semakin sempit di pedesaan menimbulkan sebagian penduduk melakukan migrasi ke perkotaan. Kondisi ini mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk di perkotaan secara cepat. Migrasi ke perkotaan yang umumnya terjadi pada generasi muda (usia produktif) dengan tingkat pendidikan yang rendah akan menimbulkan masalah bagi masyarakat perkotaan (Rahman et al., 2019). Kondisi ini juga terjadi di Kota Bekasi termasuk di Kelurahan Teluk Pucung. Banyak generasi muda yang bermigrasi dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan atau kehidupan yang lebih layak dibanding tetap tinggal di pedesaan dengan keterbatasan yang ada.

Permasalahan yang muncul dari adanya urbanisasi ini adalah ketersediaan dan kecukupan pangan baik bagi pemerintah dan rumahtangga, ketersediaan lahan untuk kegiatan pertanian yang semakin sempit, masalah pengangguran, masalah sosial dan masalah lainnya. Ketersediaan lahan yang terbatas merupakan salah satu masalah dalam memenuhi kebutuhan pangan. Urban farming dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini karena urban farming merupakan solusi dari terbatasnya lahan untuk bercocok tanam (Wijaya et al., 2020).

Urban farming merupakan bentuk kegiatan budidaya pertanian dalam pengertian yang luas yang memadukan pertanian, perikanan dan atau peternakan (integrated farming) atau kegiatan pertanian dalam arti sempit (agriculture farming). Kegiatan ini dapat menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan pangan. Pada lahan-lahan yang tidak termanfaatkan yang terdapat di Kelurahan Teluk Pucung Kota Bekasi seperti lahan marjinal, median jalan, atau tanah pekarangan milik warga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan urban farming. Kegiatan urban farming dapat dilakukan dengan konsep penggunaan lahan tidak terlalu luas dengan menggunakan polybag atau dengan vertikultur. Preferensi masyarakat terhadap kegiatan urban farming ini bisa bervariasi. Ada masyarakat yang menginginkan hasil dari urban farming ini dapat dijual (fungsi ekonomi) untuk membantu kebutuhan ekonomi rumah tangga, untuk dikonsumsi pribadi, atau sebagai tanaman hias. Kegiatan urban farming dapat dilakukan di lahan milik pribadi atau milik bersama, dengan jenis tanaman yang dibudidayakan seperti tanaman pangan atau sayuran atau tanaman herbal dengan teknik hidroponik, polybag, atau vertikultur (Wijaya et al., 2020).

Dengan adanya kegiatan urban farming ini di Kelurahan ini diharapkan dapat membantu ketersediaan pangan bari rumah tangga. Dengan demikian ketersediaan pangan keluarga dapat selalu terjaga dan dapat dengan mudah diakses oleh rumah tangga karena lokasi berada di sekitar rumah atau tidak terlalu jauh dari rumah, atau pada lahan bersama dengan memanfaatkan lahan tidur yang tidak atau belum digarap (Wijaya et al., 2020). Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan urban farming ini di samping untuk memenuhi kebutuhan keluarga juga dapat menopang ekonomi ketika dijual dan menambah keindahan kota. Manfaat lain yang dirasakan dari kegiatan urban farming dapat membantu mengatasi masalah kemiskinan akibat pengangguran yang terjadi dari urbanisasi yang dilakukan oleh masyarakat dari desa yang datang ke Jabodetabek dan dalam hal ini Bekasi dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (Junainah et al., 2016).

Tanaman sayur-sayuran sering menjadi pilihan untuk kegiatan urban farming, mengingat tanaman sayuran sering dibutuhkan keluarga dan termasuk tanaman yang cukup mudah kegiatan budidayanya. Selain itu tanaman sayuran juga tidak membutuhkan lahan yang luas dan dapat ditanam di berbagai media lainnya selain di media tanah, sehingga sangat cocok untuk menjadi komoditi pilihan pada masyarakat perkotaan yang melakukan urban farming. Kegiatan Urban farming yang diberikan kepada masyarakat RW 023

Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi masalah pengangguran akibat tingginya urbanisasi yang terjadi. Akhir dari kegiatan Urban Farming melalui pelatihan diharapkan terjadi perubahan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya akuaponik sehingga masyarakat dapat melaksanakan kegiatan budidaya dan bercocok tanam modern..

Setelah kegiatan pelatihan ini berakhir diharapkan masyarakat akan mempraktekkan di sekitar pekarangan tempat tinggal atau di lahan tidur di lingkungan tempat tinggal yang belum dimanfaatkan, dengan demikian akan dapat memenuhi kebutuhan protein hewani dan sayur sayuran dari disekitar rumah atau tempat tinggal. Adanya urban farming ini diharapkan masalah yang diawali dengan bertambahnya jumlah penduduk akibat pendatang yang akan menimbulkan masalah baru di Kelurahan Teluk Pucung ini terutama masalah ketersediaan pangan, pengangguran dan masalah sosial lainnya dapat teratasi.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat diwilayah ini untuk memanfaatkan lahan perumahan dengan menanam tanaman produktif yang dibutuhkan keluarga.
- b. Menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat tentang sudah seharusnya lahan di lingkungan mereka di manfaatkan sehingga

mampu menjadi driven factor mengembangkan potensi ekonomi rumah tangga masyarakat perkotaan,

1.2 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman warga tentang urban farming sehingga bisa dijadikan sumber penghasilan tambahan
- b. Menumbuhkan ide dan inovasi baru dalam Bertani dilahan sempit tapi mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih produktif,

1.3 Target dan Luaran

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi dan menjadi motivator bagi masyarakat tentang kesadaran lingkungan khususnya memanfaatkan lahan sekitarnya untuk kegiatan *urban farming*.
- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, mengolah usaha sampainan ini sehingga mampu menjadi sumber pendapatan sampingan

BAB II.

TINJAUAN PUSTAKA

B. KAJIAN PUSTAKA

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia, sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan mempunyai arti dan peran yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa (Malo & Dara, 2020). Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi. Berbagai gejolak sosial dan politik dapat juga terjadi jika ketahananpangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas nasional.

Konsep ketahanan pangan yang sempit meninjau sistem ketahanan pangan dari aspek masukan yaitu produksi dan penyediaan pangan. Seperti banyak diketahui, baik secara nasional maupun global, ketersediaan pangan yang melimpah melebihi kebutuhan pangan penduduk tidak menjamin bahwa seluruh penduduk terbebas dari kelaparan dan kurang gizi. Konsep ketahanan pangan yang luas bertolak pada tujuan akhir dari ketahanan pangan yaitu tingkat kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, sasaran pertama Millenium Development Goals (MGDs) bukanlah tercapainya produksi atau penyediaan pangan, tetapi menurunkan kemiskinan dan kelaparan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat. MDGs menggunakan pendekatan dampak bukan masukan (Suharyanto, 2011). Proses, peningkatan produk dan fungsional memiliki implikasi yang berbeda dalam rantai nilai sebagai intervensi sehubungan dengan pengaruhnya terhadap peningkatan ketahanan pangan dan pengurangan tingkat kemiskinan (Kariuki, 2018).

Konsep ketahanan pangan menurut Undang-undang Nomor 7 tahun 1996 adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau. Berdasarkan konsep tersebut, maka terdapat beberapa prinsip ketahanan pangan (food security), yang harus diperhatikan (Yulyanti & Prasodjo, 2011):

- a. Rumah tangga sebagai unit perhatian terpenting pemenuhan kebutuhan pangan nasional maupun komunitas dan individu.
- b. Kewajiban negara untuk menjamin hak atas pangan setiap masyarakatnya yang terhimpun dalam satuan masyarakat terkecil untuk mendapatkan pangan bagi keberlangsungan hidup.
- c. Ketersediaan pangan mencakup aspek ketercukupan jumlah pangan (food sufficiency) dan terjamin mutunya (food quality).

- d. Produksi pangan yang sangat menentukan jumlah pangan sebagai kegiatan atau proses menghasilkan, menyiapkan, mengolah, membuat, mengawetkan, mengemas, mengemas kembali dan atau mengubah bentuk pangan.
- e. Mutu pangan yang nilainya ditentukan atas dasar kriteria keamanan pangan, kandungan gizi dan standar perdagangan terhadap bahan makanan dan minuman.
- f. Keamanan pangan (food safety) adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan keadaan manusia.
- g. Kemerataan pangan merupakan dimensi penting keadilan pangan bagi masyarakat yang ukurannya sangat ditentukan oleh derajat kemampuan negara dalam menjamin hak pangan masyarakat negara melalui sistem distribusi produksi pangan yang dikembangkannya. Prinsip pemerataan pangan mengamankan sistem pangan nasional harus mampu menjamin hak pangan bagi setiap rumah tangga tanpa terkecuali.
- h. Keterjangkauan pangan mempresentasikan kesamaan derajat kelestarian akses dan kontrol yang dimiliki oleh setiap rumah tangga dalam memenuhi hak pangan mereka. Prinsip ini merupakan salah satu dimensi keadilan pangan yang penting untuk diperhatikan.

Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menggiatkan urban farming, antara lain:

- a) Metode Vertikultur: teknik bercocok tanam diruang/lahan sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok tanam yang dilakukan secara bertingkat (Utami et al., 2020) .
- b) Metode hidroponik: Budidaya menanam dengan menggunakan air tanpa tanah (Henly Yulina, 2019).
- c) Akuaponik: proses budidaya yang memadukan konsep budidaya tanam dengan budidaya simbiosis ikan sekaligus (Masduki, 2018).
- d) Wall garden: metode bercocok tanam dengan menggunakan lahan yang sempit dan terbatas dengan menggunakan dinding atau ruang secara vertikal dengan menutupinya dengan tumbuhan yang tumbuh di atas media tanam (Tasya & Putranto, 2020).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 09 Juli 2023

Waktu Pelaksanaan : Pukul 8.00-10.30 WIB

Tempat Pengabdian : *RW 023, Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi*

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Mei 2023- Juni 2023	Juli 2023	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak RW 023	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

3.2 Peserta Pelatihan

Peserta penyuluhan adalah Pengurus dan anggota kelompok Tani Mandiri serta dan Warga Forum RW 023 Kelurahan Kelurahan Teluk Pucung , Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi

3.3. Metode Pelaksanaan

Berikut adalah kegiatan utama yang dilakukan dalam kegiatan PPM:

1. Sosialisasi mengenai ketahanan pangan

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum mengenai apa itu ketahanan pangan, bagaimana urgensinya, dan apa saja aspek dan prinsip yang harus diperhatikan dalam mencapai ketahanan pangan di keluarga. Diharapkan melalui sosialisasi yang telah kami berikan masyarakat jadi lebih paham tentang ketahanan pangan.

2. Sosialisasi mengenai urban farming

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum mengenai apa itu urban farming, apa saja metode urban farming, dan apa saja manfaat serta keuntungan dari urban farming. Diharapkan melalui sosialisasi yang telah diberikan, masyarakat jadi lebih paham tentang urban farming dan dapat mengimpletasikannya di lingkungan masyarakat.

3. Membuat poster tata cara urban farming

Program kerja ini bermaksud untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum agar memahami tata cara urban farming, sehingga diharapkan masyarakat mengimplementasikannya di lingkungan keluarga atau masyarakat. 4. Demonstrasi urban farming dengan metode hidroponik Sasaran aksi kegiatan ini adalah masyarakat dapat mengimplementasikan urban farming di lingkungan keluarga atau masyarakat.

Wawasan dan pemahaman masyarakat terhadap apa yang sudah disuluhkan dapat dinilai tercapai karena masyarakat memberikan respon positif terhadap setiap kegiatan yang diberikan. Ada beberapa hasil yang dicapai pada kegiatan penyuluhan ketahanan pangan ini, yaitu sebagai berikut:

a) Masyarakat memahami peran pentingnya mewujudkan kemandirian pangan.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan ke RW 23 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi
2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat RW 23 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi untuk identifikasi permasalahan ada dalam masyarakat RW 23 Kelurahan Teluk Pucung Bekasi. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

3.3 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	Survey				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	Pelaksanaan				
2	Sewa sound system dan peralatan penyuluhan	paket	375.000,-	1	375.000,-
3	Sewa infokus dikantor RW	pcs	450.000,-	1	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	40.000,-	20	800.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	20	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000,-
7	Sertifikat	Eksp	2.500	25	62.500,-
	TOTAL				2.357.500,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan sosialisasi tentang manfaat urban farming bagi ketahanan dan kemandirian pangan keluarga. Selain untuk memperkenalkan kegiatan, kegiatan sosialisai juga bertujuan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam melakukan pertanian perkotaan (urban faming). Dari hasil diskusi diketahui minat masyarakat terhadap rencana kegiatan dan komoditi yang dibutuhkan masyarakat untuk ditanam. Kegiatan urban farming terdiri dari dua kegiatan yaitu membuat warung hidup dengan memanfaatkan pekarangan dan budikdamber (Budidaya Ikan dan Tanaman dalam Ember) yang mudah dilakukan masyarakat dan dapat dilakukan di lahan yang sempit. Jenis komoditi yang ditanam disepakati bersama masyarakat sasaran dan jenis ikan lele dipilih dalam budikdamber dengan pertimbangan ikan lele tidak terlalu sulit dalam pemeliharaan, juga bernilai jual dan banyak digemari sebagai sumber pangan protein keluarga. Adapun tahapan kegiatan warung hidup yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi kegiatan

Pada saat itu, dilakukan juga sosialisasi kepada ibu-ibu PKK mengenai manfaat membuat warung hidup, cara menanam serta perawatan tanaman tersebut. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai cara budidaya tanaman yang baik dan benar sehingga diperoleh hasil yang maksimal serta menumbuhkan minat ibu-ibu untuk memanfaatkan lahan dan waktu luang untuk berkebun. Pada kegiatan sosialisasi juga disepakati lahan pekarangan yang akan dijadikan percontohan untuk kegiatan ini. Lahan percontohan ini akan menjadi wadah belajar bagi peserta kegiatan untuk belajar tentang budidaya sayur-sayur dan komoditi pangan lainnya yang akan di tanam di lahan pekarangan peserta masing-masing di rumahnya.

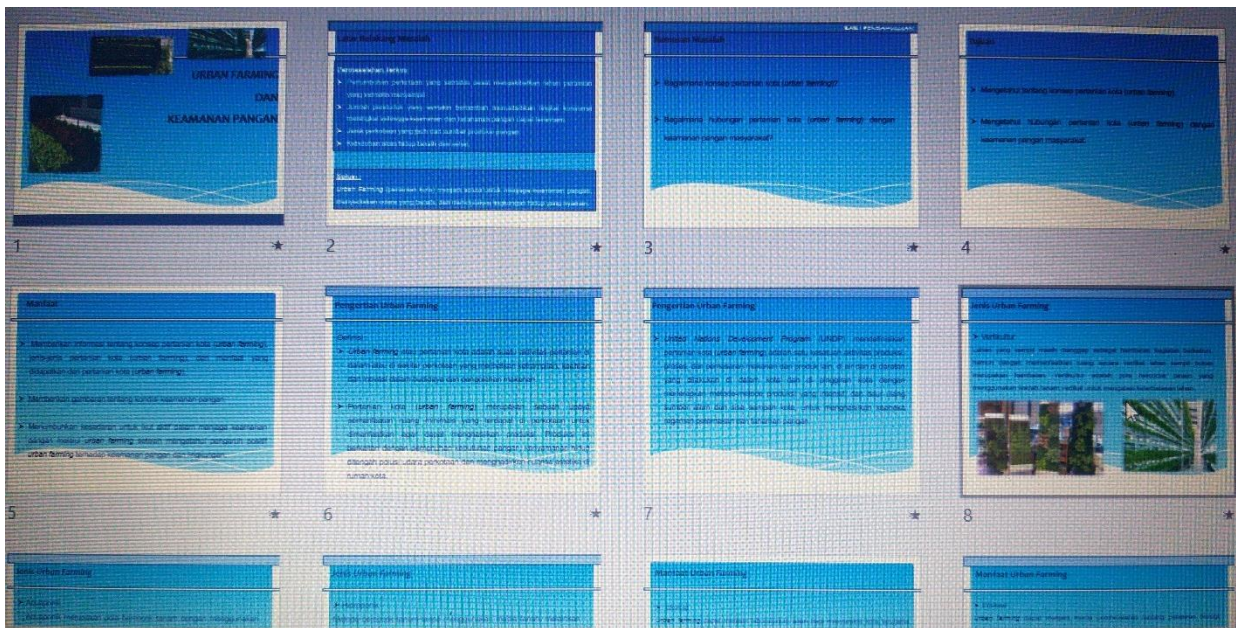
- 2.** Pelaksanaan penyuluhan dan pembekalasn materi tentang topik yang dibicarakan. Penyuluhan ini dibagi atas lima topik tentang urban farming dan bagaimana meningkatkan urban farming menjadi kegiatan produktif . Setelah penykuluhan dilakukan peninjauan lokasi urban farmingnya di lingkungan RW 023 Adapun susunan acara dari penyululan adalah sbb :

SUSUNAN ACARA PENYULUHAN

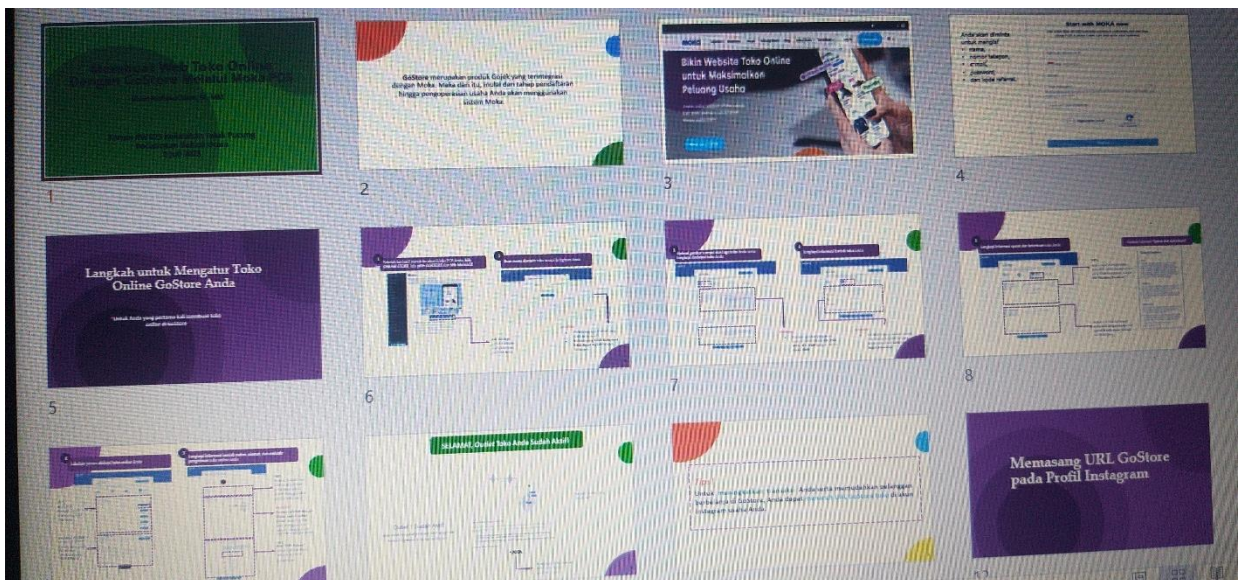
WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
08.00-8.30	Ruang meeting ZOOM standby Opening Speech acara oleh moderator		
8.35-08.45	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	No text
8.45-09.00	Sambutan dari Ketua Forum RW 023 Kel. Teluk Pucung	Suherman	No Text
09.00-09.15	Pembicara 1, "Urban Farming dalam konsep ekonomi dan peningkatan pendapatan warga	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Ada makalah
09.15-09.25	Pembicara 2, "Urban Farming dan ekonomi perkotaan dan aspek sosial	Endri Sentosa.	Ada makalah
09.26-09.36	Pembicara 3. "Peluang bisnis Urban Farming"	Nur Iidaman.	Ceramah/orasi
09.37-09.47	Pembicara 4. "Budidaya Tanaman di lahan sempit	Yusdianto.	Ceramah/orasi
09.47-9.57	Pembicara 5. "Mengembangkan tanaman hidroponik dan budidaya ikan	Ahmad Ramadhoni	Ceramah./orasi
09.57-10.15	Sesi tanya jawab	Moderator	
10.15 -10.25	Acara ditutup dengan pembacaan Doa,	Ketua RW 023 Suherman	
10.30	Acara di tutup		selesai

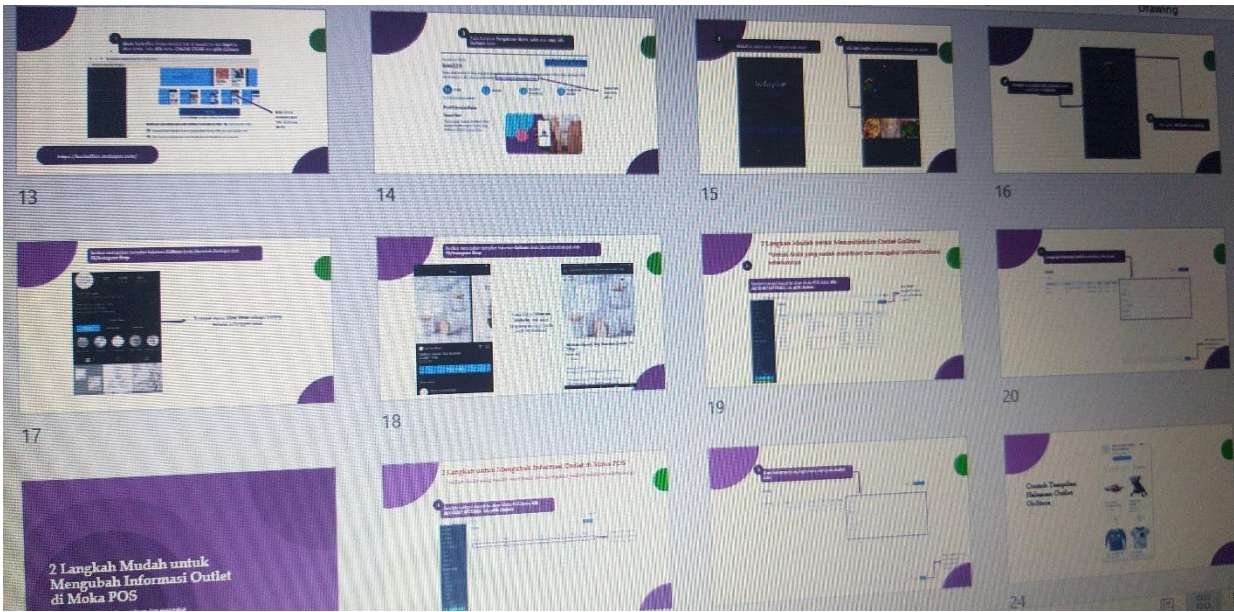
MATERI NARASUMBER

3. Materi Prof. Dr. Nandan Limakrisna.MM

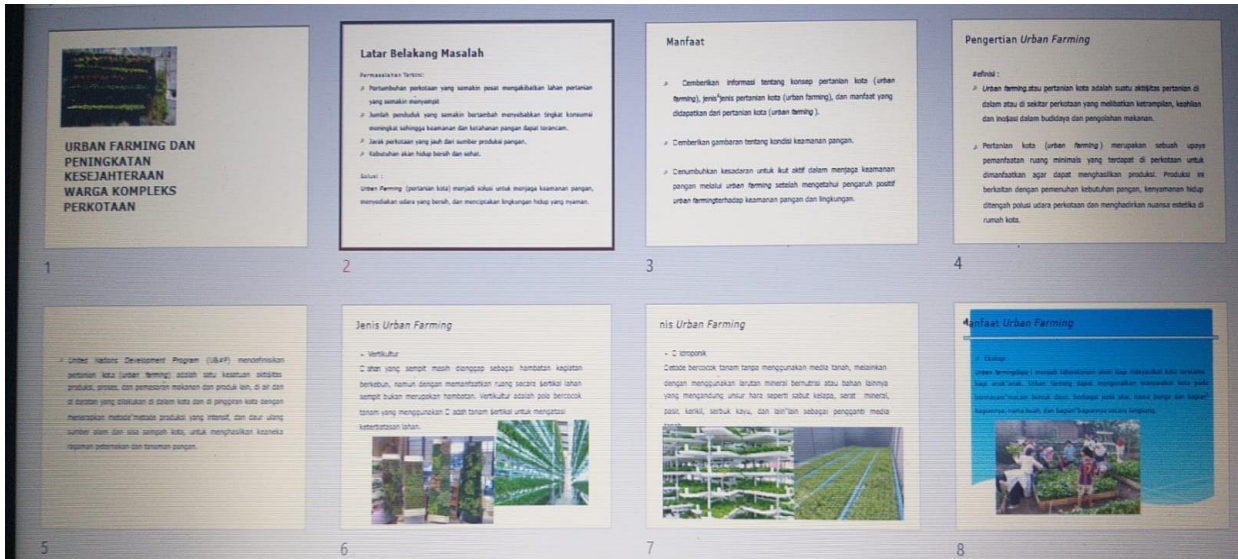


4. Materi Ilham Kudratul Alam





5. Materi Endri Sentosa



3.SERTIFIKAT NARASUMBER





BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa urban farming tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi ketercukupan pangan secara mandiri, melainkan juga untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan bernilai ekonomi. Kegiatan ini juga tidak dipengaruhi oleh keterbatasan lahan, dapat menggunakan teknologi sederhana yang minimalis serta dapat dilakukan dimana saja oleh siapa saja dengan biaya yang murah. Urban farming juga memberikan kontribusi dalam penyelamatan lingkungan dengan melakukan pemberdayaan sampah organik yang jumlahnya cukup tinggi, sekaligus membantu menciptakan kota yang bersih dengan melakukan 3R (reuse, reduce, recycle) dimana *urban farming* dapat menggunakan pupuk kompos organik yang berbahan dasar.

Kegiatan urban farming yang telah dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan budikdamber (budidaya ikan dan tanaman dalam ember) dan warung hidup dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Pada kegiatan budikdamber dilakukan budidaya ikan lele dan tanaman kangkung. Sedangkan pada kegiatan warung hidup dilakukan budidaya tanaman bayam, kangkung, ubi kayu dan jagung. Kegiatan budikdamber dan warung hidup telah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan dalam melakukan budidaya ikan dan tanaman dalam ember, dan melakukan budidaya tanaman bayam, sayur, jagung, ubi kayu dan bawang dayak. Keberhasilan kegiatan terlihat dari budidaya ikan dan tanaman yang hidup dan tumbuh dengan baik, walaupun belum memasuki masa panen. Berhasilnya kegiatan ini tidak terlepas dari antusias dan partisipasi yang tinggi dari peserta. Diharapkan warga bersama tim PKK yang didukung oleh perangkat RT, RW dan kelurahan dapat melanjutkan kegiatan ini, sehingga dapat menopang pemenuhan kebutuhan pangan keluarga

5.2. Saran

Metode urban farming yang dapat dilakukan oleh masyarakat juga bermacam-macam, sehingga masyarakat dapat memilih metode urban farming apa yang lebih disukai. Untuk mengoptimalkan keberhasilan gerakan ketahanan pangan dengan urban farming, dapat dilakukan monitoring untuk memantau secara berkala setelah kegiatan penyuluhan dan demonstrasi dilaksanakan. Tujuannya supaya mengetahui keberlanjutan dan kemajuan kegiatan urban farming yang dilakukan oleh masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriyani, L., Fahmiatulmaula, F., Yuliana, N. D., & Kusuma, R. J. (2020). Urban farming Dan Strategi Kemandirian Pangan Masyarakat Perkotaan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
2. Aries Mujibarohan, D. & K. (2014). Aspek Hak Asasi Manusia Dalam Pengadaan Tanah. *Bhumi*, 1945(40), 628–629.
3. Dewi Wulandani, B. R., & Anggraini, W. (2020). Food Estate Sebagai Ketahanan Pangan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Wanasaba. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 386. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3062>
4. Henly Yulina. (2019). Penyuluhan Budidaya Tanaman Hidroponik Di Desa Kalensari Kecamatan Widasari Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–124. <https://doi.org/10.31943/abdi.v1i2.10>
5. Kariuki, A. N. (2018). Upgrading Strategies and Food Security Implications on Smallholder Farmers in Sub-Saharan Africa: A Value Chain Review. *Journal of Food Security*, 6(4), 141–154. <https://doi.org/10.12691/jfs-6-4-2>
6. Kurniawan, Y. Y., Daerobi, A., Sarosa, B., & Pratama, Y. P. (2018). Analisis program kawasan rumah pangan lestari dan hubungannya dengan ketahanan pangan serta kesejahteraan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 03(2), 1–22. <https://e-journal.unair.ac.id/JIET/article/view/8451>
7. Malo, Y. P., & Dara, N. (2020). Strategi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Anggota Kelompok Tani Pada Kegiatan Kawasan Mandiri Pangan Kepulauan di Kabupaten Sumba Barat. *Pertanian*, 4(1), 541–549.

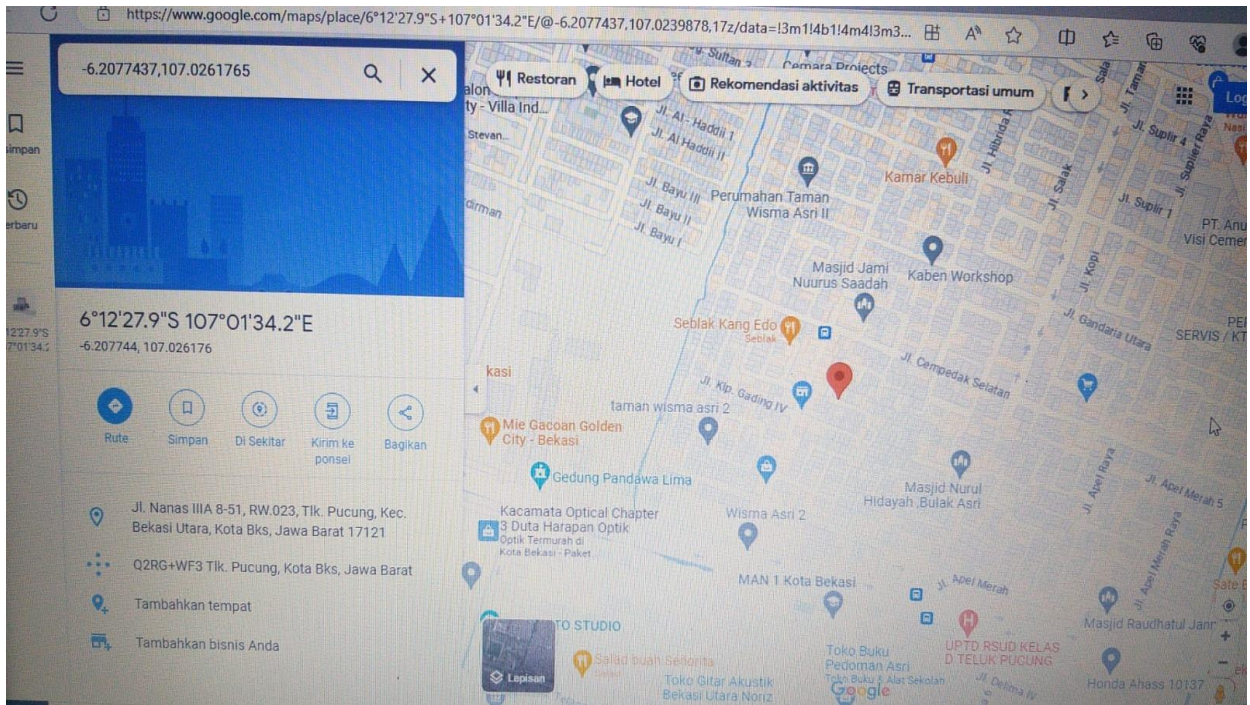
LAMPIRAN

DAFTAR HADIR ANGGOTA KELOMPOK TANI MANDIRI DAN JAJARAN RW 023

Daftar Hadir Abdimes
di RT01/023 kel. kelode purung
kel. Bekahi usawa jember barat
minggu 9 juli 2023

No.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Tanda Tangan
1.	Slama S.	L	1. [Signature]	
2.	Suhendra			2. [Signature]
3.	Rojak	L	3. [Signature]	
4.	Wadi	L		4. [Signature]
5.	Sini Sestawati	P	5. [Signature]	
6.	Sri rahmawati	P		6. [Signature]
7.	Sinta Ayu Lestari		7. [Signature]	
8.	Alia Oktaviani	P		8. [Signature]
9.	Fayah zaqiyah	P	9. [Signature]	
10.	Iwa kartini			10. [Signature]
11.	Siska Lestari		11. [Signature]	
12.	DIANA			12. [Signature]
13.	IBNU		13. [Signature]	
14.	Harits			14. [Signature]
15.	Ida Rochayat		15. [Signature]	
16.	FARIZ			16. [Signature]
17.	Alfikar		17. [Signature]	
18.	Adjie			18. [Signature]
19.	Wilis		19. [Signature]	
20.	Putri			20. [Signature]
21.	Dimas		21. [Signature]	
22.	IBRAL			22. [Signature]
23.	Swgn		23. [Signature]	

F. Screen Shoot Lokasi Abdimas



7/28/23, 6:06 PM

6°12'27.9"S 107°01'34.2"E - Google Maps

6°12'27.9"S 107°01'34.2"E

